PENGARUH MODEL WEBBED DENGAN MEDIA BENDA 3 DIMENSI DALAM KEGIATAN EKSPLORASI LUAS DAN KELILING SEGITIGA TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN LUAS DAN KELILING SEGITIGA SISWA KELAS IV

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai Syarat Guna Memperoleh

Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)

Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

OLEH:

VIVI NOVITA PRATIWI

NPM : 11.1.01.10.0362

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi oleh :

VIVI NOVITA PRATIWI

NPM : 11.1.01.10.0362

Judul :

PENGARUH MODEL *WEBBED* DENGAN MEDIA BENDA 3 DIMENSI DALAM KEGIATAN EKSPLORASI LUAS DAN KELILING SEGITIGA TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN LUAS DAN KELILING SEGITIGA SISWA KELAS IV

Telah disetujui untuk diajukan Kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Nusantara PGRI Kediri

Tanggal : Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Dr. Suryanto, M.Si.	Abdul Aziz Hunaifi, S.S..M.A.
NIDN. 0010056501	NIDN 0704078402

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi oleh:

VIVI NOVITA PRATIWI

NPM: 11.1.01.10.0362

Judul:

PENGARUH MODEL *WEBBED* DENGAN MEDIA BENDA 3 DIMENSI DALAM KEGIATAN EKSPLORASI LUAS DAN KELILING SEGITIGA TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN LUAS DAN KELILING SEGITIGA SISWA KELAS IV

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi
Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Nusantara PGRI Kediri
Pada tanggal: _____

Dan Dinyatakan telah Memenuhi Persyaratan

Panitia Penguji:

1. Ketua : Dr. Suryanto, M.Si
2. Penguji I : Wahid Ibnu Zaman, M.Pd
3. Penguji II : Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIDN. 0716046202

PENGARUH MODEL WEBBED DENGAN MEDIA BENDA 3 DIMENSI DALAM KEGIATAN EKSPLORASI LUAS DAN KELILING SEGITIGA TERHADAP KEMAMPUAN MENENTUKAN LUAS DAN KELILING SEGITIGA SISWA KELAS IV

Vivi Novita Pratiwi
11.1.01.10.0362
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar
vivinovitapratiwi@gmail.com

Dr. Suryanto, M.Pd dan Abdul Aziz Hunaifi, S.S.,M.A.
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran matematika sering dianggap sulit oleh siswa dan cenderung tidak disenangi, proses pembelajaran matematika belum berjalan secara efisien dan efektif karena adanya faktor kemampuan guru yang kurang bisa dalam memilih model dan media pembelajaran yang cocok dengan materi yang disampaikan, kurangnya motivasi siswa dalam pembelajaran karena pembelajaran dirasa kurang menarik sehingga proses pembelajaran menjadi cenderung monoton. Akhirnya berdampak pada aktivitas belajar siswa dan menyebabkan kualitas hasil belajar rendah. Permasalahan penelitian ini adalah

1. Adakah perbedaan kemampuan menentukan luas dan keliling segitiga siswa antara menggunakan model *Webbed* dengan media 3D dengan model *Webbed* tanpa media 3D?
2. Adakah perbedaan kemampuan menentukan luas dan keliling segitiga siswa antara menggunakan model *Webbed* dengan media 3D dengan model pembelajaran konvensional tanpa media?
3. Adakah perbedaan kemampuan menentukan luas dan keliling segitiga siswa antara menggunakan model *Webbed* tanpa media dengan model pembelajaran konvensional tanpa media?

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya perbedaan kemampuan menentukan keliling segitiga siswa antara menggunakan model *Webbed* dengan media 3D dengan model *Webbed* tanpa media 3D, model *Webbed* dengan media 3D dengan model pembelajaran konvensional dan model *Webbed* tanpa media dengan model pembelajaran konvensional.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subyek penelitian siswa kelas IV SDN Semampir 1,2,dan 4 Kota Kediri. Penelitian ini dilaksanakan dalam 1 pertemuan, menggunakan instrumen berupa perangkat pembelajaran dan test (posttest).

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Webbed* dengan media 3D, model *Webbed* tanpa media 3D dan model konvensional di masing – masing sekolah. SDN Semampir 1 yang di beri perlakuan menggunakan model *Webbed* dengan media 3D dengan rata-rata 87.9167 dan SDN Semampir 2 yang diberi perlakuan model *Webbed* tanpa media 3D dengan rata-rata 85.0000. Sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional mempunyai rata-rata sebesar 77.66

Kata Kunci: model *Webbed*, media benda 3 dimensi, luas dan keliling segitiga.

ABSTRACT

This research is motivated by the learning of mathematics is often considered difficult by students and tend to be unpopular, mathematics learning process has not been run efficiently and effectively for their ability factor of teachers who are least able to choose the model and media that matches the material submitted, lack of student motivation in learning because learning is less attractive so the learning process

becomes monotonous. Ultimately have an impact on student learning activities and lead to improved learning outcomes is low. This research problems is

1. Are there differences in determining the ability of the area and perimeter of triangles students use models with media Webbed Webbed 3D model without 3D media?
2. Are there differences in determining the ability of area and perimeter of triangles students between using Webbed models with 3D media with conventional learning models without the media?
3. Is there any difference in determining the ability of area and perimeter of triangles students between using models Webbed without media with conventional learning models without the media?

This research aims to determine whether there is difference in students' ability to determine the circumference of the triangle between the use of models with media Webbed Webbed 3D model without 3D media, with media Webbed 3D models with conventional learning models and models Webbed without media with conventional learning model.

This research uses a quantitative approach to research subjects fourth grade students of SDN Semampir 1,2, and 4 Kediri. The research was conducted in the first meeting, using instruments such as learning devices and test (posttest).

Based on the results of this study concluded that there is a difference after applying the learning model Webbed with 3D media, with no media Webbed 3D models and conventional models in each - each school. SDN Semampir 1 in the given treatment using Webbed models with 3D media with an average of 87.9167 and SDN Semampir 2 treated Webbed models without 3D media with an average of 85.0000. While the use of conventional teaching classes have an average of 77.66.

Keywords: Webbed models, media three-dimensional object, area and perimeter of triangles

I. LATAR BELAKANG

Kegunaan matematika bagi para siswa SD adalah sesuatu yang tidak perlu diragukan lagi. Karena pentingnya pelajaran matematika tersebut maka dilakukan perbaikan proses pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi di SDN SEMAMPIR 1 pembelajaran matematika sering dianggap sulit oleh siswa dan cenderung tidak mereka senangi. Bahkan mereka memandang pelajaran matematika sebagai hal yang menakutkan. Akibatnya, banyak siswa yang malas mempelajari matematika. Pembuktian terlihat jelas pada saat diadakan ulangan harian yang hasilnya tidak bisa memuaskan. Terlebih pada materi luas dan keliling segitiga.

Dari permasalahan tersebut, diketahui bahwa guru kurang menerapkan strategi yang beragam dan kurangnya penggunaan media pembelajaran. Sehingga proses pembelajaran menjadi cenderung monoton. Kemudian menimbulkan rasa bosan pada diri siswa. Untuk itu guru perlu mengupayakan usaha perbaikan agar kompetensi siswa mencapai optimal. Salah satunya diperlukan seorang guru yang kreatif dalam mengelola proses pembelajaran di kelas agar lebih efektif dan tidak membosankan. Alternatif yang dapat dilakukan guru yaitu dengan menggunakan strategi pembelajaran yang kreatif dan inovatif. Oleh karena itu diperlukan model dan media yang tepat untuk menerapkan materi keliling dan luas segitiga. Salah satunya adalah dengan menggunakan model *Webbed* dengan media 3D.

Menurut Majid Abdul (2014: 76) model *Webbed* merupakan salah satu model pembelajaran terpadu yang pengembanganya dimulai dengan menentukan tema. Tema bisa ditetapkan dengan negosiasi antara guru dan siswa, tetapi dapat pula dengan cara diskusi sesama guru. Setelah tema disepakati, kemudian dikembangkan sub-sub temanya dengan memperhatikan kaitanya dengan bidang-bidang studi. Dari sub-sub tema ini kemudian dikembangkan aktivitas belajar yang dilakukan oleh siswa. Penggunaan model ini dapat memotivasi dan membantu mereka untuk melihat keterhubungan antar gagasan. Selain menggunakan model pembelajaran yang efektif, guru juga dapat menggunakan media pembelajaran untuk membantu merangsang keaktifan proses belajar mengajar. Media merupakan alat bantu dalam kegiatan belajar mengajar yang dapat membantu guru untuk lebih mudah menyampaikan materi kepada peserta didik. Salah satunya yaitu dengan menggunakan media benda 3 Dimensi.

Menurut Moedjiono dalam Daryanto (2012: 29) media 3D mempunyai kelebihan yaitu: Dapat memberikan pengalaman secara langsung, Penyajian secara konkrit dan menghindari verbalisme, Dan dapat menunjukkan objek secara utuh baik kontruksi maupun cara kerjanya.

II. METODE PENELITIAN

Dalam melakukan penelitian, peneliti melaksanakan penelitian di SD 1 Gugus Kecamatan Kota Kota Kediri Pada Tahun ajaran 2014/2015. Dengan sasaran penelitian adalah siswa – siswi kelas IV. Peneliti mengambil 3 SD yang dipilih secara acak.

Variabel dalam penelitian ini ada dua yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Sebagaimana bahwa variabel bebsa dalam penelitian ini adalah model *Webbed* dan media 3 Dimensi sedangkan variabel terikat dalam penelitian ini adalah kemampuan menentukan luas dan keliling segitiga dalam mata pelajaran Matematika.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian desain *Post-test Only Control Design*, dapat digambarkan sebagai berikut;

Tabel Desain Penelitian

Eksperimen 1	X_1	O_1
Eksperimen 2	X_2	O_2
Kontrol	X_3	O_3

Keterangan:

X_1 = Perlakuan dengan menggunakan Model *Webbed* dengan Media 3 Dimensi.
X_2 = Perlakuan dengan menggunakan Model *Webbed* tanpa Media 3 Dimensi.
X_3 = Perlakuan dengan menggunakan Model Konvensional.
O_1 = Nilai posttest setelah diterapkan Model *Webbed* dengan Media 3 Dimensi.
O_2 = Nilai posttest setelah diterapkan Model *Webbed* tanpa Media 3 Dimensi.
O_3 = Nilai posttest setelahditerapkan Model konvensional

Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sedangkan teknik penelitiannya yaitu Teknik *Simple Random Sampling*.

Dalam penelitian ini validasi instrumen yang digunakan adalah validitas internal dan validitas external Instrumen yang digunakan adalah tes tertulis. Bentuk soal dalam tes adalah menggunakan pilihan ganda. Pada setiap pertanyaan, disediakan empat opsi jawaban. Dimana dari salah satu opsi yang ada, terdapat satu opsi jawaban yang benar dari pertanyaan yang ada. Analisis data dengan menggunakan aplikasi *SPSS versi 16,0* dan analisis data yang dilakukan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas, uji homogenitas, dan uji F atau *Anova.*

III. HASIL DAN KESIMPULAN

A. Hasil Penelitian

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan model *Webbed* dengan media benda 3D pada kelas eksperimen 1, menggunakan model *Webbed* tanpa

media pada kelas Eksperimen 2, dan menggunakan model konvensional pada kelas kontrol. Dalam pelaksanaan penelitian, telah didapatkan data nilai siswa melalui soal *post-test* yang diberikan dengan jumlah soal 10.

Dari penelitian pada Kelas yang diberi perlakuan menggunakan model *Webbed* dengan media 3D dengan rata-rata 87.9167, kelas yang diberi perlakuan menggunakan model *Webbed* tanpa media 3D dengan rata-rata 85.0000. Sedangkan kelas yang menggunakan pembelajaran konvensional mempunyai rata-rata sebesar 77.6667.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas data dimaksudkan untuk memperlihatkan bahwa data sampel berasal dari populasi yang akan dianalisis berdistribusi normal.

Tabel 4.7 Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Model Webbed Dg Media 3d	Model Webbed	Konvensional
N		24	28	30
Normal Parameters[a]	Mean	87.9167	85.0000	77.6667
	Std. Deviation	11.02533	13.74369	15.01340
Most Extreme Differences	Absolute	.242	.249	.162
	Positive	.137	.138	.105
	Negative	-.242	-.249	-.162
Kolmogorov-Smirnov Z		1.184	1.318	.886
Asymp. Sig. (2-tailed)		.121	.062	.412

a. Test distribution is Normal.

Berdasarkan uji normalitas data *Post Test* kelas yang menggunakan model *Webbed* dengan media 3D diperoleh 0.121 > 0.05, nilai signifikasi pada *Post Test* kelas yang menggunakan model *Webbed* tanpa media 3D 0.062 > 0.05, sedangkan nilai signifikasi pada *Post Test* kelas yang menggunakan model konvensional 0.412 > 0.05. Dengan demikian dapat dinyatakan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan *Lavene Statistic*.

Tabel 4.8 Uji Homogenitas
hasil belajar

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
1.398	2	79	.253

Berdasarkan tabel hasil homogenitas diketahui bahwa *asymp. Sig.* (2-tailed) sebesar 0,253>0,05, dengan demikian, data berasal dari obyek yang homogen pada taraf signifikansi 0,05.

3. Hasil Analisis Data

Tabel 4.10 *Post hoc Multiple Comparison*
hasil belajar
LSD

(I) perlakuan	(J) perlakuan	Mean Difference (I-J)	Std. Error	Sig.	95% Confidence Interval	
					Lower Bound	Upper Bound
Model Webbed dg Media 3d	Model Webbed	2.91667	3.75988	.440	-4.5672	10.4005
	Konvensional	10.25000*	3.70159	.007	2.8822	17.6178
Model Webbed	Model Webbed dg Media 3D	-2.91667	3.75988	.440	-10.4005	4.5672
	Konvensional	7.33333*	3.55166	.042	.2639	14.4027
Konvensional	Model Webbed dg Media 3D	-10.25000*	3.70159	.007	-17.6178	-2.8822
	Model Webbed	-7.33333*	3.55166	.042	-14.4027	-.2639

*. The mean difference is significant at the 0.05 level.

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Post hoc Multiple Compa-rison* dikolom LSD menunjukkan :

1. Terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan model *Webbed* menggunakan media 3D dengan pembelajaran model *Webbed* tanpa media.
2. Terdapat perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan model *Webbed* dengan media 3D dengan pembelajaran Konvensio-nal.
3. Terdapat perbedaan signifikan antara kelas yang menggunakan model *Webbed* tanpa media dengan pembelajaran konvensional.

4. Uji Hipotesis

a. Pengujian hipotesis no 1

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel **4.10** ***Post hoc Multiple Comparison*** dapat diketahui Mean difference model *Webbed* dengan media 3D dan model webbed tanpa media 3D adalah 2.91667 dengan signifikasi 0.440. Meskipun tidak menunjukkan adanya signifikasi tapi tetap terdapat perbedaan antara kelas yang menggunakan pembelajaran model *Webbed* menggunakan media 3D dengan pembelajaran model *Webbed* tanpa media 3D. Hal ini juga terbukti dari hasil nilai rata-rata yang diperoleh siswa sesudah diterapkannya model pembelajaran yang berbeda dari masing – masing sekolah. Kelas yang diberi perlakuan menggunakan model *Webbed* dengan media 3D dengan rata-rata 87.9167 sedangkan kelas yang diberi perlakuan menggunakan model *Webbed* tanpa media 3D dengan rata-rata 85.0000.

b. Pengujian hipotesis no 2

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel **4.10** ***Post hoc Multiple Comparison*** dapat diketahui Mean difference model *Webbed* dengan media 3D dan pembelajaran Konvensional menun-jukkan 10.25000 dengan signifikasi 0.007. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas yang menggunakan model *Webbed* didukung media 3 Dimensi dengan kelas yang menunjukkan model konvensional tanpa didukung media.

c. Pengujian hipotesis no 3

Berdasarkan hasil analisis sebagaimana tercantum pada tabel **4.10** ***Post hoc Multiple Comparison*** dapat diketahui Mean difference model *Webbed* dengan pembelajaran konvensional adalah 7.33333 dengan signifikasi 0.042. Dari data tersebut dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan yang signifikan pada kelas

yang menggunakan model *Webbed* dengan pembelajaran konvensional.

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Webbed* dengan media 3D pada mata pelajaran matematika kelas IV SDN Semampir 1, Semampir 2 dan Semampir 4 kecamatan Kota, Kota Kediri tahun 2014-2015, yaitu :

1. Model pembelajaran yang vdigunakan di kelas 4 pada ketiga sekolah yaitu SDN Semampir 1, SDN Semampir 2 dan SDN Semampir 4 diketahui terdapat perbedaan yang signifikan antara SDN Semampir 1 yang menggunakan pembelajaran *Webbed* dengan media 3D dengan SDN Semampir 2 yang menggunakan pembelajaran konvensional terhadap kemampuan menentukan luas dan keliling segitiga kelas IV.
2. Terdapat perbedaan yang signifikan antara pembelajaran yang menggunakan *model Webbed* tanpa media 3D di SDN Semampir 4 dengan pembelajaran konvensional di SDN Semampir 2 terhadap kemampuan menentukan luas dan keliling segitiga kelas IV.
3. Antara pembelajaran *Webbed* dengan media 3D di SDN Semampir 1 dan *Webbed* tanpa media 3D di SDN Semampir 4 tidak terdapat perbedaan yang signifikan. Dari ketiga pembela-jaran yang digunakan hasil belajar rata–rata paling besar yaitu pada pembelajaran *Webbed* didukung media 3D sehingga dapat disimpulkan pembelajaran *Webbed* didukung media 3D lebih baik dari ketiga pembelajaran yang lain.

IV. DAFTAR PUSTAKA

Alfiah, Alfiah, Siti Fitriana. *Pengaruh Pembelajaran Terpadu Model Webbed (Jaring laba-laba) dan Model Fragmented (Penggalan) Terhadap Hasil Belajar Unggah-Ungguhing Bahasa Jawa di Kelas Awal Sekolah Dasar*. Online. Tersedia di: http://ejurnal.upgrismg.ac.id/index.php/mediapenelitianpendidikan/article/view/353 Diakses pada tanggal 27 Mei 2014

Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta. Rineka Cipta.

Arsyad, Azhar.2009. *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali.

Children's resources International, Inc. 2000. *Menciptakan Bahan Ajar Yang Berpusat Pada Anak.* Jakarta: CRI Indonesia.

Darmadi, Hamid. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan.* Bandung: Alfabeta.

Daryanto. 2010. *Media Pembelajaran.* Bandung: Satu Nusa.

Fogarty, R. 1991. Ten ways to integrated curriculum. *Educational Leadership, Oktober 1991* , 61-65

Hamalik, Oemar. 2001. *Kurikulum dan Pembelajaran.* Jakarta: Bumi Aksara.

Heruman. 2012. *Model Pembelajaran Matematika di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran Isu-Isu Meto-dis dan Paradigmatis.* Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Indrawati, 2009. *Model Pembelajaran Terpadu di Sekolah Dasar*. Jakarta: Pusat Pengembangan dan Pember-dayaan Pendidik dan Tenaga Kependidikan Ilmu Pengeta-huan Alam (PPPPTK IPA).

Jamaris, Martini. 2004. *Pembelajaran Terpadu dan aplikasinya di Taman Kanak-kanak.* Jakarta : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini,PPS vol 2 No 2, UNJ

Joni, R. 1996. *Pembelajaran Terpadu, Makalah Untuk Program Pelatihan Guru Pamong*. (Jakarta: Depdikbud

Karli Hilda dan Margaretha. 2002. *Implementasi Kurikulum Berbasis Kompetensi 2*. Bandung: Bina Media Informasi.

Majid,abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu.*Bandung:PT.Remaja Rosdakarya.

Nasution. 2006. *Metode Reseacrh (Penelitian Ilmiah).* Jakarta: Bumi Aksara.

Rambe, Handayani Elvida. 2013. *Pengembangan pembelajaran tematik dengan model jaringan tema (Webbed model) untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada Kelas 1 Madrasah Ibtidaiyah Negeri Sei Agul Medan T.P 2012/2013.* Online. Tersedia di: http://digilib.unimed.ac.id/pengembangan-pembelajaran-tematik-dengan-model-jaringan-tema-webbed-model-untuk-meningkatkan-hasil-belajar-siswa-pada-kelas-1-madrasah-ibtidaiyah-negeri-sei-agul-medan-tp-20122013-25976.html.
Diakses pada tanggal 27 Mei 2014

S.Sadiman Arif...[dkk] , 1990. *Media Pendidikan*, Jakarta: Rajawali,.

Sanjaya, Wina. 2009. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran.* Jakarta: Kencana.

Sanjaya, Wina. 2011. *Pembelajaran dalam Imple-mentasi Kurikulum Berbasis Kompetensi.* Jakarta: Kencana Prenada Media Group.

Sudjana, Nana, dkk. 1991. *Media Pembelajaran*. Bandung: Sinar Baru.

Sudjana, Nana, dkk. 2007. *Media Pengajaran.* Bandung: Sinar Baru Algensindo.

Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: CV. Alfabeta.

Susanto Hadi. 2013. *Pembelajaran Terpadu*. Online. Tersedia di: . https://bagawanabiyasa.wordpress.com/2013/05/09/pembelajaran-terpadu/ Diakses pada 22 Oktober 2015

Widoyoko, Eko Putro. 2013. *Evaluasi Program Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.